

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penelitian eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap dampaknya dalam kondisi yang terkendali (Priadana & Sunarsi, 2021). Jenis penelitian ini adalah *Quasy Experiment* (eksperimen semu) dengan menggunakan rancangan Penelitian *Pretest-Posttest Control Group*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengaruh pemberian terapi akupresur titik Hegu LI4 terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di BPM Imas Jakarta Barat. Pada penelitian ini ada dua kelompok yang akan dilakukan observasi terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif dimana pada kelompok perlakuan diberikan dengan cara memberikan perlakuan berupa terapi akupresur titik Hegu LI4, sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan perlakuan terapi relaksasi pernafasan. Bentuk rancangan penelitian *Pretest-Posttest Control Group* sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

| Kelompok | <i>Pre-Tes</i> | Perlakuan | <i>Post-Tes</i> |
|---------------------|----------------|----------------|-----------------|
| Kelompok Eksperimen | O ₁ | X ₁ | O ₂ |
| Kelompok Kontrol | O ₃ | X ₂ | O ₄ |

Keterangan :

- O₁ : Pengukuran skala nyeri persalinan kelompok perlakuan sebelum diberikan intervensi terapi akupresur titik hegu (LI4).

- O2 : Pengukuran skala nyeri persalinan kelompok perlakuan sebelum diberikan intervensi terapi akupresur titik hegu (LI4).
- X1 : Pelakuan atau intervensi terapi akupresur titik hegu (LI4) pada kelompok perlakuan
- X2 : Terapi relaksasi pernafasan biasa
- O3 : *Pretest*, pengukuran skala nyeri persalinan kelompok kontrol
- O4 : *Posttest*, pengukuran skala nyeri persalinan kelompok kontrol

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang bersalin di BPM Imas Jakarta Barat sebanyak 30 ibu hamil primigravida.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel-sampel yang diambil dari proposal harus betul-betul respresentatif (Sugiyono, 2018).

3.2.2.1 Besar sampel

Menurut Sugiyono (2018), dalam penelitian eksperimen yang sederhana jumlah anggota sampel masing-masing antara kelompok antara 10 sampai 20 orang. Ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- 1) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- 2) Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- 3) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$
- 4) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Berdasarkan teori diatas yang menyatakan bahwa besar sampel yang diambil dalam penelitian minimal 30 orang sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang ibu hamil primigravda Fase Aktif dan dibagi dalam dua kelompok dengan perbandingan 1:1 yaitu sebanyak 15 orang pada kelompok yang diberikan akupresur Titik Hegu (LI4) dan sebanyak 15 orang pada kelompok yang tidak diberikan akupresur Titik Hegu (LI4).

3.2.2.2 Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *puposive sampling* yaitu cara penarikan sampel yang dilakukandengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti (Priadana & Sunarsi, 2021). Penentuan sampel peneltiian menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah

ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sebagai sampel. Adapun kriteria responden penelitian meliputi:

1) Kriteria inklusi

- (1) Primigravida dengan usia kehamilan 37-42 minggu, janin tunggal dan presentasi belakang kepala.
- (2) Berada pada kala I fase aktif dengan pembukaan 4-8 cm.
- (3) Tidak diberikan induksi persalinan.
- (4) Mampu berkomunikasi dengan baik.

2) Kriteria Eksklusi

- (1) Ibu berada pada fase aktif persalinan.
- (2) Ibu berada pada fase aktif jika menolak diberikan intervensi, persalinan dengan gawat janin atau kelainan sistem syaraf.
- (3) Ibu yang mendapatkan analgesik dan anestesi selama kala I persalinan.
- (4) Kehamilan berisiko tinggi disertai dengan penyakit seperti preeklampsi, jantung, paru dan ketuban dini.
- (5) Ibu bersalin dalam kondisi gawat darurat.
- (6) Tidak bersedia menjadi responden

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BPM Imas Jakarta Barat pada bulan Juni-Agustus tahun 2023.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang berbeda dari satu subjek dengan subjek lainnya. Variabel terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan

variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi akupresur titik Hegu (LI4) dan variabel terikat penelitian ini adalah nyeri persalinan Ibu Primipara.

3.5 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|------------------------------------|--|---|---|------------|
| Variabel Dependen | | | | |
| Nyeri persalinan | Nyeri persalinan merupakan sakit yang dirasakan oleh ibu bersalin, karena kontraksi uterus dimulai dari persalinan kala I fase aktif. | Lembar observasi pengamatan NRS (<i>Numeric Rating Scale</i>) dengan skala 0-10 | 0 : Tidak Nyeri 1-3 : Nyeri ringan 4-6 : Nyeri sedang 7-10 : Nyeri berat | Rasio |
| Variabel Independen | | | | |
| Terapi Akupresure Titik Hegu (LI4) | Metode non farmakologis yaitu upaya alternative dengan menggunakan terapi akupresur dengan pemijatan atau penekanan pada titik akupunktur dengan menggunakan jari di titik Hegu (LI4) yaitu Terletak pada pertengahan metacarpal ke-1 dan metacarpal ke-2 dilakukan dengan 30x putaran dan penekanan searah dengan jarum jam diulangi selama 6 siklus kemudian ditunggu 10 menit lalu dilakukan evaluasi pengukuran intensitas nyeri setelah intervensi. | Standar Operasional Prosedur (SOP) Akupresure Titik Hegu (LI4) | 1. Diberikan 2. Tidak diberikan | Nominal |

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Dalam penelitian ini proses pengambilan dan pengumpulan data diperoleh dengan lembar kuisinoner dan lembar observasi. Lembar kuesioner diisi oleh peneliti dengan mewawancarai responden dan terdapat skala nyeri persalinan pada ibu primipara (kala I Fase Aktif) yang diisi oleh peneliti setelah melakukan pengamatan langsung.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Metode observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.7.1 Langkah-langkah Pengumpulan Data

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Mendapatkan surat izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di BPM Imas Jakarta Barat.
- 3) Melakukan presurvey atau studi pendahuluan.
- 4) Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala BPM Imas Jakarta Barat.
- 5) Menentukan jumlah populasi penelitian
- 6) Membuat lembar observasi dan kuesioner.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti menentukan sampel penelitian yaitu ibu inpartu memasuki pembukaan kala I di BPM Imas Jakarta Barat. Pengamatan dan pengukuran dilakukan pada pembukaan kala I fase aktif yaitu pembukaan 4 – 8 cm (lengkap).
- 2) Tatalaksana terapi
 - (1) Mengucapkan salam serta memperkenalkan diri (nama serta asal institusi).
 - (2) Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan mekanisme penelitian.
 - (3) Peneliti meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - (4) Jika calon responden bersedia, maka peneliti memberikan *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani.
 - (5) Sesudah menandatangani lembar *informed consent*, peneliti melakukan observasi kepada responden apakah benar mengalami nyeri dan berada pada kala I fase aktif.
 - (6) Lalu peneliti melakukan pengukuran skala nyeri sebelum (*pre test*) pada kelompok ibu yang diberikan terapi akupresur titik Heu (LI4) dengan cara responden menunjuk salah satu angka pada skala nyeri serta peneliti melingkari angka yang ditunjuk oleh responden pada lembar observasi
 - (7) Mengatur posisi pasien terlentang atau berbaring miring.
 - (8) Mencuci tangan dengan bersih.
 - (9) Mengusapkan minyak zaitun/ baby oil pada lengan pasien sekitar titik akupresur.

- (10) Cari titik rangsangan akupresur untuk nyeri persalinan yang ada didalam tubuh, penekanan hingga masuk ke sistem syaraf. Akupresur hanya memakai gerakan dan tekanan jari.
- (11) Melakukan pemijatan pada titik Hegu (LI 4) yaitu Terletak pada pertengahan metacarpal ke-1 dan metacarpal ke-2 dilakukan dengan 30x putaran dan penekanan searah dengan jarum jam diulangi selama 6 siklus, Setiap satu siklus dilakukan dengan memberikan tekanan pada titik akupresur selama 10 detik dan istirahat selama 2 detik. kemudian lakukan gerakan yang sama pada sisi yang lain. (dilakukan bilateral).
- (12) Setelah peneliti melakukan intervensi, maka peneliti melakukan pengukuran skala nyeri sesudah (*post test*) ibu mendapatkan perlakuan terapi akupresur titik Hegu (LI4). Pada kelompok kontrol juga dilakukan pengukuran kembali skala nyeri.

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Tahapan dalam pengolahan data meliputi kegiatan:

1) *Editing* / pengeditan

Merupakan kegiatan untuk dilakukan pengecekan terhadap kebenaran data yang telah diperoleh dari responden. Editing ini sebagai tahapan sebelum dilakukan proses coding atau tahap pengecekan kembali seluruh kuesioner yang telah di isi dan di jawab dengan lengkap sehingga tidak dilakukan pengambilan data ulang.

2) *Coding*

Merupakan kegiatan untuk dilakukannya pemberian kode pada setiap variabel yang telah dikumpulkan atau dijawab oleh responden. Dalam coding ini bertujuan untuk memudahkan dalam Analisa data dan mempercepat pada saat entri data. Walaupun dengan adanya pemberian kode ini yang memang mempermudah untuk mengolah data. Namun hal ini perlu dilakukan secara teliti agar tidak terjadi kesalahan pada coding ini.

3) *Checking*

Pada kegiatan ini dilakukan pengecekan data yang akan dilakukan pengolahan. Dalam kegiatan ini dilakukan agar data yang diperoleh sinkron dengan data yang ada.

4) *Processing*

Pada tahap processing ini dilakukan untuk memproses suatu data yang diperoleh sehingga data dapat di Analisa. Pada processing disini cara yang dilakukan mengolah data di entri dari kuesioner ke program suatu komputer.

5) *Cleaning* (pembersihan data)

Merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat pengecekan data kembali yang telah di entry apakah ada yang salah atau tidak. Jika ditemukan adanya kesalahan hal ini bisa terjadi karena kesalahan pada saat mengentri data ke komputer.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Untuk melakukan analisa data secara univariat digunakan

distribusi frekuensi dengan ukuran persentase atau proporsi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini akan menggunakan analisis univariat yang disajikan dalam bentuk *mean*, *median* dan standar deviasi, maksimum dan minimum berdasarkan variabelnya yaitu pengaruh pemberian terapi akupresur titik Hegu LI4 terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif. Gambaran distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel untuk mengetahui terapi akupresur titik Hegu LI4 terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif. Uji beda *Paired T-test* dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata – rata dengan standar eror dari perbedaan rata – rata dua sampel Standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Jadi tujuan uji *Paired t-test* beda adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama atautkah tidak sama secara signifikan. Apabila data tidak berdistribusi normal (uji nonparametrik) maka uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon*.

Dalam mengetahui efektifitas pemberian terapi akupresur titik Hegu LI4 dari hasil intensitas nyeri persalinan di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, maka uji statistik yang digunakan adalah uji-t tidak berpasangan (*Independent-T Test*) sebab kelompok data tidak berpasangan dengan jenis data interval.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek serta sesuatu yang dihasilkan peneliti bagi masyarakat. Beberapa prinsip etika penelitian menurut Notoatmodjo (2012) adalah sebagai berikut :

- 1) *Beneficience*, peneliti meyakinkan responden bahwa penelitian ini bebas dari bahaya, tidak bersifat bahaya, tidak bersifat memaksa melainkan sukarela, manfaat yang dirasakan dan tidak menimbulkan resiko.
- 2) *Mall-efficiency*, peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan bahaya pada responden dan responden terlindung dari setiap resiko.
- 3) *Respect For Human Dignity*, reponden berhak untuk menentukan dirinya sendiri, dan mendapatkan informasi lengkap. Diantaranya mengenai tujuan, cara penelitian, cara pelaksanaan, manfaat penelitian, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.
- 4) *Justice*, setiap responden berhak mendapatkan perlakuan adil dan juga privasinya.
- 5) *Informed Consent*, lembar persetujuan yang diberikan kepada responden. Responden harus memenuhi kriteria yang ditentukan. Lembar informed concent harus dilengkapi dengan judul penelitian dan manfaat penelitian, bila responden menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak-haknya.
- 6) *Anonymity*, peneliti tidak mencatumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaan responden.
- 7) *Confidentiality*, kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari subyek dijamin oleh peneliti, seluruh informasi akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan hanya kelompok tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.